

## BAB III

### OBJEK DAN METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2000:29), objek penelitian adalah variabel penelitian, yaitu yang merupakan inti dari problematika penelitian. Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan yang diukur dengan *log natural* total aktiva, profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* (ROA), *financial leverage* yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) dan tindakan perataan laba (*Income Smoothing*) yang diukur dengan indeks Eckel. Sementara itu, yang menjadi subjek penelitian adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber data dari penelitian ini adalah data yang tersedia pada pihak ketiga yang bukan merupakan objek penelitian itu sendiri seperti dokumen - dokumen serta laporan keuangan yang diperoleh dari situs BEI. Pemilihan perusahaan yang listing di BEI sebagai sumber data penelitian karena perusahaan-perusahaan tersebut adalah perusahaan terbuka atau *go public* yang telah menerapkan *good corporate governance* dan selalu merilis laporan tahunannya sehingga dapat dengan mudah untuk mendapatkan data dari perusahaan tersebut.

Berdasarkan objek dan subjek penelitian tersebut, maka akan diteliti mengenai pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *financial leverage* terhadap tindakan perataan laba perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2008 sampai dengan tahun 2011.

**Rahmad Fauzan, 2013**

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan *Financial Leverage* Terhadap Tindakan Perataan Laba (*Income Smoothing*) Pada Perusahaan Perbankan (Suatukasuspada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 3.2 Metode Penelitian dan Desain Penelitian

### 3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu. Sugiyono (2011:2) mengemukakan bahwa; Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Berdasarkan variabel yang diteliti, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif. Menurut Sugiyono (2011:29) mendefinisikan bahwa: “Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”.

Dengan metode penelitian deskriptif dapat diperoleh deskripsi mengenai ukuran perusahaan yang diukur dengan *log natural total asset*, profitabilitas yang diukur dengan *return on assets*, *financial leverage* yang diukur dengan *debt to equity ratio*, serta perataan labayang diukur dengan indeks eckel pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Sedangkan metode penelitian verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis guna memprediksi dan menjelaskan hubungan atau pengaruh variabel yang satu dengan variabel lainnya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2009:8) bahwa “Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan

**Rahmad Fauzan, 2013**

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan *Financial Leverage* Terhadap Tindakan Perataan Laba (*Income Smoothing*) Pada Perusahaan Perbankan (Suatukasuspada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melalui pengumpulan data di lapangan dimana pengujian hipotesis tersebut menggunakan perhitungan-perhitungan statistik”.

Dalam penelitian ini, metode penelitian verifikatif digunakan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan *financial leverage* terhadap perataan laba perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Dengan metode ini penulis bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki, yaitu mengenai ukuran perusahaan, profitabilitas, *financial leverage* dan perataan laba.

### 3.2.2 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, sistematis serta efektif.

Menurut Husein Umar (2008:4) menyatakan bahwa:

desain penelitian merupakan suatu cetak biru (*blue print*) dalam hal bagaimana data dikumpulkan, diukur, dan dianalisis. Desain penelitian adalah suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antar variabel secara komprehensif, sedemikian rupa agar hasil penelitiannya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Lebih lanjut Husein Umar (2008:5) mengemukakan bahwa terdapat tiga jenis desain penelitian yaitu sebagai berikut:

**Rahmad Fauzan, 2013**

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan *Financial Leverage* Terhadap Tindakan Perataan Laba (*Income Smoothing*) Pada Perusahaan Perbankan (Suatukasuspada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 1. Riset Eksploratif

Riset eksploratif yaitu desain riset yang digunakan untuk mengetahui permasalahan yang belum diketahui (kelayakan riset).

### 2. Riset Deskriptif

Riset deskriptif yaitu desain riset yang digunakan untuk menggambarkan sesuatu (hubungan).

### 3. Riset Kausal

Riset kausal yaitu menguji hubungan “sebab akibat”.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa desain penelitian yang digunakan adalah desain kausal, karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *financial leverage* terhadap perataan laba.

## 3.3 Definisi dan Operasional Variabel

### 3.3.1 Definisi Variabel

Menurut Sugiono (2009: 38) variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, untuk kemudian ditarik suatu kesimpulan.

Sesuai dengan judul penelitian ”Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan *financial leverage* terhadap tindakan peralataan laba (*income smoothing*)”, maka terdapat dua variabel. Variabel tersebut adalah:

**Rahmad Fauzan, 2013**

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan *Financial Leverage* Terhadap Tindakan Perataan Laba (*Income Smoothing*) Pada Perusahaan Perbankan (Suatukasuspada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 1. Variabel independen

Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2009:39). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah: ukuran perusahaan sebagai variabel  $X_1$ , profitabilitas sebagai variabel  $X_2$  dan *financial leverage* sebagai variabel  $X_3$ .

Ukuran perusahaan merupakan skala untuk menentukan besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan *logaritma natural* dari total aktiva (Budiasih: 2009 dalam Arya Hagaganta Amanza, 2012: 45).

Profitabilitas merupakan skala untuk menentukan besar kecilnya jumlah laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi/aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik. Profitabilitas dihitung dengan menggunakan *return on assets* yang dihasilkan dari hasil bagi laba bersih perusahaan terhadap nilai buku total aset perusahaan (Aji dan Mita, 2010 dalam Amanza, 2012:43).

*Financial leverage* merupakan menunjukkan seberapa efisien perusahaan memanfaatkan ekuitas pemilik dalam rangka mengantisipasi utang jangka panjang dan jangka pendek perusahaan sehingga tidak mengganggu operasi perusahaan secara keseluruhan dalam jangka panjang. *Financial leverage* dihitung dengan menggunakan *debt to equity ratio* yang dihasilkan dari hasil bagi total hutang perusahaan terhadap total modal (Riyanto, 2010:333).

**Rahmad Fauzan, 2013**

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan *Financial Leverage* Terhadap Tindakan Perataan Laba (*Income Smoothing*) Pada Perusahaan Perbankan (Suatukasuspada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 2. Variabel dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang jadi akibat karena adanya variabel independen (variabel bebas). Penelitian ini menggunakan variabel perataan laba (*Income Smoothing*) sebagai variabel dependen. Praktik perataan laba diukur dengan menggunakan Indeks Eckel. Indeks Eckel akan membedakan antara perusahaan-perusahaan yang melakukan perataan laba dengan yang tidak melakukan perataan laba. Indeks Eckel untuk perusahaan yang tidak melakukan perataan laba  $\geq 1$ , sedangkan untuk perusahaan yang melakukan perataan laba  $< 1$  (Eckel, 1981).

### 3.3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel independen pada penelitian ini adalah ukuran perusahaan. Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan pada *log natural total assets*. Profitabilitas yang didasarkan pada *return on assets*. *Financial leverage* yang didasarkan pada *debt to equity ratio*. Informasi-informasi tersebut diperoleh dari laporan tahunan perusahaan.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tindakan perataan laba (*income smoothing*). Praktik perataan laba diukur dengan menggunakan Indeks Eckel. Indeks Eckel akan membedakan antara perusahaan-perusahaan yang melakukan perataan laba dengan yang tidak melakukan perataan laba. Indeks Eckel untuk perusahaan yang tidak melakukan perataan laba  $\geq 1$ , sedangkan untuk perusahaan yang melakukan perataan laba  $< 1$ .

**Rahmad Fauzan, 2013**

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan *Financial Leverage* Terhadap Tindakan Perataan Laba (*Income Smoothing*) Pada Perusahaan Perbankan (Suatukasuspada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Operasionalisasi variabel dalam penelitian disajikan pada tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Konsep</b>	<b>Alat Ukur</b>	<b>Skala</b>
Ukuran Perusahaan ( $X_1$ )	Pengelompokkan perusahaan atas dasar skala operasi (besar atau kecil) dapat dipakai oleh investor sebagai salah satu variabel dalam menentukan keputusan investasi (Riyanto, 2010:313)	$Size = \ln Total Assets$	Rasio
Profitabilitas ( $X_2$ )	Kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada (Harahap, 2009: 304)	$Return\ on\ Assets = \frac{Laba\ sebelum\ Pajak}{Rata-rata\ total\ Aset}$	Rasio
<i>Financial Leverage</i> ( $X_3$ )	Penggunaan aktiva atau dana di mana untuk penggunaan tersebut perusahaan harus menutup biaya tetap atau membayar beban tetap (Riyanto, 2010:375)	$Debt\ to\ Equity = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$	Rasio
Tindakan Perataan Laba ( <i>Income smoothing</i> ) (Y)	Perataan laba adalah suatu usaha yang dilakukan untuk menekan variasi dalam laba sejauh yang dimungkinkan oleh prinsip-prinsip akuntansi. Hermawan (1999)	$Indeks\ Eckel = \frac{CV\Delta I}{CV\Delta S}$	Rasio

Sumber: Data Diolah

**Rahmad Fauzan, 2013**

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan *Financial Leverage* Terhadap Tindakan Perataan Laba (*Income Smoothing*) Pada Perusahaan Perbankan (Suatukasuspada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.4 Jenis, Sumber, dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2011:137) menjelaskan bahwa “data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen”.

Adapun data sekunder dalam penelitian ini didapat dari laporan tahunan perusahaan melalui [www.idx.com](http://www.idx.com), situs resmi perusahaan serta *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Secara lebih rinci jenis dan sumber data disajikan dalam bentuk tabel 3.2 dibawah ini.

**Tabel 3.2**  
**Jenis dan Sumber Data**

<b>Data</b>	<b>Jenis Data</b>	<b>Sumber</b>
Ukuran Perusahaan ( <i>Total Asset</i> )	Sekunder	Laporan Tahunan Perusahaan Perbankan Tahun 2008 sampai 2011
Profitabilitas ( <i>Return on Assets</i> )	Sekunder	Laporan Tahunan Perusahaan Perbankan Tahun 2008 sampai 2011
<i>Financial Leverage</i> ( <i>Debt to Equity Ratio</i> )	Sekunder	Laporan Tahunan Perusahaan Perbankan Tahun 2008 sampai 2011
Perataan Laba (Indeks Eckel)	Sekunder	Laporan Tahunan Perusahaan Perbankan Tahun 2006 sampai 2011

Sumber: Data Diolah

**Rahmad Fauzan, 2013**

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan *Financial Leverage* Terhadap Tindakan Perataan Laba (*Income Smoothing*) Pada Perusahaan Perbankan (Suatukasuspada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)



### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan dibutuhkan data dan informasi yang mendukung penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pengumpulan data sekunder, yaitu peneliti tidak mendapatkan data melalui pengambilan data di lapangan melainkan mengambil data melalui sumber lain yang telah menyediakan data (data sekunder).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapat dengan cara :

1. Observasi analisis catatan

Observasi analisis catatan (*record analysis*) dapat berupa pengumpulan data baik dari catatan data sekarang atau catatan data historis.

2. Pengambilan basis data

Teknik pengambilan basis data dilakukan untuk mendapatkan data arsip sekunder, yaitu dengan mengakses situs di Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), maupun ICMD. Sesuai dengan jenis data dalam penelitian ini yaitu data sekunder dari perusahaan keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu laporan tahunan perusahaan perbankan yang *go public* tercatat pada periode 2007-2011.

### 3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

#### 3.5.1 Populasi

Menurut Husein Umar (2008:137) “Populasi adalah kumpulan elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang sama dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel”.

Sedangkan menurut Sugiyono (2011:80) Populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah 35 perusahaan perbankan yang *listedi* Bursa Efek Indonesia periode 2007 - 2011.

#### 3.5.2 Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2009:131) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Agar memperoleh sampel yang representatif dari populasi, maka setiap subjek dalam populasi diupayakan untuk memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel (*Probably Sampling*).

Perusahaan perbankan yang terdaftar BEI merupakan sampel dalam penelitian ini, dengan alasan seluruh perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI merupakan perusahaan terbuka yang memiliki hubungan agensi yang cukup kompleks dan selalu merilis laporan keuangannya. Perusahaan perbankan dipilih

**Rahmad Fauzan, 2013**

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan *Financial Leverage* Terhadap Tindakan Perataan Laba (*Income Smoothing*) Pada Perusahaan Perbankan (Suatukasuspada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan menggunakan metode *purposive judgement sampling* yaitu sampel dipilih atas dasar kesesuaian sampel dengan kriteria pemilihan sampel berikut:

1. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahun 2007-2011 menggunakan mata uang rupiah.
2. Perusahaan tidak melakukan merger atau akuisisi atau delisting selama periode pengamatan. Bila perusahaan melakukan akuisisi dan merger selama periode pengamatan akan mengakibatkan variabel-variabel dalam penelitian mengalami perubahan yang tidak sebanding dengan periode sebelumnya. Sedangkan bila dilikuidasi maka hasil penelitian tidak akan berguna karena perusahaan tersebut di masa yang akan datang tidak lagi beroperasi.
3. Perusahaan yang laporan keuangannya dari tahun 2007-2011 tidak berturut-turut merugi. Karena penelitian ini bertujuan untuk melihat praktik perataan laba.

**Tabel 3.3**  
**Seleksi Sampel**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Jumlah Sampel Awal</b>	35
Pelanggaran Kriteria I Emiten yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahun 2007-2011.	0
Pelanggaran Kriteria II Emiten yang melakukan akuisisi dan merger dan akuisisi selama tahun 2007 – 31 Desember 2011.	16
Pelanggaran Kriteria IV Emiten yang berturut-turut merugi.	0
<b>Jumlah Sampel Akhir</b>	19

Oleh karena itu, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 19 Perusahaan. Berikut ini perusahaan-perusahaan perbankan yang menjadi sampel dalam penelitian ini :

**Rahmad Fauzan, 2013**

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan *Financial Leverage* Terhadap Tindakan Perataan Laba (*Income Smoothing*) Pada Perusahaan Perbankan (Suatukasuspada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.4**  
**Daftar Perusahaan Sampel Penelitian**

No	Nama Bank
1	PT. Bank Bukopin Tbk.
2	PT. Bank Bumi Artha Tbk.
3	PT. ICB Bank Bumi Putra Tbk.
4	PT. Bank Capital Indonesia Tbk.
5	PT. Bank Central Asia Tbk.
6	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk
7	PT. Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk
8	PT. Bank Internasional Indonesia Tbk.
9	PT. Bank QNB Kesawan Tbk.
10	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
11	PT. Bank Mayapada Tbk.
12	PT. Bank Mega Tbk.
13	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
14	PT. Bank Nusantara parahyangan Tbk.
15	PT. Bank of India Indonesia Tbk. (swadesi)
16	PT. Bank Pan Indonesia Tbk.
17	PT. Bank Permata Tbk.
18	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
19	PT. Bank Victoria International Tbk.

Sumber: <http://www.idx.co.id/>

**Rahmad Fauzan, 2013**

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan *Financial Leverage* Terhadap Tindakan Perataan Laba (*Income Smoothing*) Pada Perusahaan Perbankan (Suatukasuspada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

#### 3.6.1 Rancangan Analisis Data

Setelah data yang terkumpul diolah, maka selanjutnya data hasil pengolahan tersebut harus dianalisis supaya data tersebut menjadi data yang akurat. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyusun kembali data yang diperoleh ke dalam bentuk tabel maupun grafik.
2. Analisis deskriptif terhadap ukuran perusahaan dengan menghitung nilai *total asset* sebagai indikator penilaian.
3. Analisis deskriptif terhadap profitabilitas perusahaan dengan menghitung nilai *return on assets* sebagai indikator penilaian.
4. Analisis deskriptif terhadap *financial leverage* dengan menghitung nilai *debt to equity ratio* sebagai indikator penilaian.
5. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *financial leverage* terhadap perataan laba.

#### 3.6.2 Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif yang dilakukan adalah dengan memberikan gambaran tentang kondisi keempat variabel penelitian, baik dalam grafik, tabel maupun deskripsi.

Sugiyono (2011:147) berpendapat bahwa:

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah

**Rahmad Fauzan, 2013**

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan *Financial Leverage* Terhadap Tindakan Perataan Laba (*Income Smoothing*) Pada Perusahaan Perbankan (Suatukasuspada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Berikut analisis deskriptif dari masing-masing variabel yang diteliti.

### 1. Analisis Deskriptif Ukuran Perusahaan

Besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan, atau nilai total aktiva (*assets*). total asset dipilih karena lebih stabil dan representatif dalam menunjukkan ukuran perusahaan dibandingkan kapitalisasi pasar dan penjualan yang sangat dipengaruhi oleh *demand* and *supply*. Analisis data deskriptif ukuran perusahaan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$Size = Ln \text{ Total Assets}$$

### 2. Analisis Deskriptif Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan serta sumber daya yang ada. Profitabilitas perusahaan dapat dilihat melalui rasio *return on assets*. *Return on assets* merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih sebelum dipotong pajak. Analisis data deskriptif profitabilitas dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Aset}}$$

### 3. Analisis Deskriptif *Financial Leverage*.

*Financial Leverage* mencerminkan seberapa banyak aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dipakai untuk membiayai hutang. *Financial Leverage* dapat dilihat melalui *debt to equity ratio*. Analisis data deskriptif *financial leverage* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

### 4. Analisis Deskriptif Perataan Laba.

Tindakan perataan laba dapat diukur dengan Indeks Eckel. Eckel menggunakan *Coefficient Variation* (CV) variabel penghasilan dan variabel penghasilan bersih. Analisis data deskriptif tindakan perataan laba dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$IS = \frac{CV\Delta I}{CV\Delta S}$$

## 3.6.3 Analisis Statistik

### 3.6.3.1 Uji Asumsi Klasik

Pengujian model regresi multipel dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan penyimpangan asumsi klasik. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah:

**Rahmad Fauzan, 2013**

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan *Financial Leverage* Terhadap Tindakan Perataan Laba (*Income Smoothing*) Pada Perusahaan Perbankan (Suatukaspada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika terdapat korelasi yang kuat di antara sesama variabel independen maka konsekuensinya adalah:

- 1 Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir.
- 2 Nilai standar error setiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga.

Dengan demikian berarti semakin besar korelasi diantara sesama variabel independen, maka tingkat kesalahan dari koefisien regresi semakin besar yang mengakibatkan standar errornya semakin besar pula. Apabila terdapat multikolinieritas yang tinggi, maka akan menyebabkan kesulitan untuk membedakan dan memisahkan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya nilai *Tolerance* dan *VIF* (*Variance Inflation Factor*). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai umum yang biasa dipakai dalam uji ini adalah jika nilai *Tolerance*  $> 0,1$  atau nilai *VIF*  $< 10$ , maka tidak terjadi multikolinieritas (Situmorang, 2008:104).

## 2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka

dinamakan ada problem autokorelasi yang menyebabkan model yang digunakan tidak layak dipakai.

Autokorelasi dapat disebabkan oleh beberapa hal, yaitu :

- a. Inersia, dimana adanya momentum yang masuk ke dalam variabel-variabel bebasnya secara terus menerus sehingga mempengaruhi nilai variabel bebasnya.
- b. Terjadinya penyimpangan spesifikasi akibat adanya variabel-variabel independen lainnya yang tidak dimasukkan ke dalam model.
- c. Bentuk fungsi yang salah.
- d. Adanya tenggang waktu.

Autokorelasi muncul karena muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Untuk mendeteksi gejala autokorelasi kita menggunakan uji Durbin-Watson (DW).

Adapun kriteria pengujian uji Durbin-Watson (DW) adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai DW dibawah 0 sampai 1,5 berarti ada autokorelasi positif.
- b. Jika nilai DW diantara 1,5 sampai 2,5 berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Jika nilai DW diantara 2,5 sampai 4 berarti ada autokorelasi negatif.

Uji ini menghasilkan nilai DW hitung (d) dan nilai DW tabel ( $d_l$  &  $d_u$ ).

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Pengambilan Keputusan DW Test**

Hipotesis Nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No Decision	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber :Situmorang (2008:86)

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain yang mengakibatkan nilai taksiran yang diperoleh tidak lagi efisien. Heteroskedastisitas terjadi apabila ada koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas yang signifikan pada tingkat signifikansi 5%. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, salah satunya dengan melihat *scatter plot*. Suatu model regresi yang baik didapatkan apabila pada *scatter plot* terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk

**Rahmad Fauzan, 2013**

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan *Financial Leverage* Terhadap Tindakan Perataan Laba (*Income Smoothing*) Pada Perusahaan Perbankan (Suatukasuspada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Selain itu tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya.

### 3.6.3.2 Uji Linearitas

Menurut Santosa dan Ashari (2005:244), uji linearitas menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linear, hubungan antara variabel independen dan dependen harus linear. Asumsi ini akan menentukan jenis persamaan estimasi yang digunakan, apakah persamaan logaritma, persamaan kubik, atau *interse*.

**Tabel 3.6**  
**Analisis Varians Untuk uji kelinearan Regresi**

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	n	$\sum Y_i^2$	$\sum Y_i^2$	-
Regresi (a)	1	$(\sum Y_i)^2 / n$	$(\sum Y_i)^2 / n$	
Regresi (b a)	1	$JK_{reg} = JK(b a)$	$S_{reg}^2 = JK(b a)$	$\frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$
Residu	n-2	$JK_{res} = \sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2$	$S_{res}^2 = \frac{\sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2}{n - 2}$	
Tuna cocok	k-2	JK(TC)	$S_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k - 2}$	$\frac{S_{TC}^2}{S_E^2}$
Kekeliruan	n-k	JK(E)	$S_E^2 = \frac{JK(E)}{n - k}$	

Sumber: Sudjana (2005:332)

Rahmad Fauzan, 2013

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan *Financial Leverage* Terhadap Tindakan Perataan Laba (*Income Smoothing*) Pada Perusahaan Perbankan (Suatukasuspada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Keterangan:

dk : Derajat Kebebasan

JK : Jumlah Kuadrat

KT : Kuadrat Tengah

Rumus untuk mencari jumlah kuadrat-kuadrat karena regresi:

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum X_i Y_i - \frac{(\sum X_i)(\sum Y_i)}{n} \right\}$$

Sudjana (2005:328)

Keterangan :

$JK(b | a)$  = Jumlah kuadrat-kuadrat karena regresi (a)

b = Koefisien regresi b

n = Jumlah sampel

$\sum X_i Y_i$  = Jumlah keseluruhan dari perkalian nilai variable X dan Y

$\sum X_i$  = Jumlah keseluruhan dari nilai variabel X

$\sum Y_i$  = Jumlah keseluruhan dari nilai variabel Y

Rumus untuk mencari jumlah kuadrat-kuadrat kekeliruan eksperimen:

$$JK(E) = \sum Y_i^2 - \frac{(\sum Y_i)^2}{n}$$

Sudjana (2005:328)

Keterangan:

$JK(E)$  = Jumlah kuadrat-kuadrat kekeliruan eksperimen

$N_i$  = Jumlah sampel

$\sum X_i$  = Jumlah keseluruhan dari nilai variabel X

$\sum Y_i$  = Jumlah keseluruhan dari nilai variabel Y

**Rahmad Fauzan, 2013**

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan *Financial Leverage* Terhadap Tindakan Perataan Laba (*Income Smoothing*) Pada Perusahaan Perbankan (Suatukasuspada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rumus untuk mencari jumlah kuadrat-kuadrat untuk tuna cocok model linear:

$$JK(TC) = JK_{res} - JK(E)$$

Sudjana (2005:328)

Keterangan:

JK(TC) = Jumlah kuadrat-kuadrat untuk tuna cocok model linear

JKres = Jumlah kuadrat-kuadrat residu

JK(E) = Jumlah kuadrat-kuadrat kekeliruan eksperimen

### 3.6.3.3 Analisis Regresi Multipel

Pada dasarnya regresi adalah sebuah alat statistik yang memberikan penjelasan tentang pola hubungan (model) antara dua variabel atau lebih. Sugiyono (2011:260) menyebutkan bahwa analisis regresi dilakukan untuk melakukan prediksi berapa nilai variabel *dependent* bila nilai variabel *independent* dimanipulasi (dirubah-rubah).

Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yang terdiri dari tiga variabel bebas dan satu variabel terikat, ukuran perusahaan yaitu sebagai  $X_1$ , profitabilitas sebagai  $X_2$ , *financial leverage* sebagai  $X_3$  dan perataan laba (*income smoothing*) sebagai  $Y$ . Karena variabel yang diteliti berjumlah lebih dari dua, maka jenis regresi yang digunakan adalah regresi multipel. Dengan menggunakan analisis regresi multipel maka dapat diukur bagaimana pengaruh ukuran perusahaan ( $X_1$ ),

**Rahmad Fauzan, 2013**

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan *Financial Leverage* Terhadap Tindakan Perataan Laba (*Income Smoothing*) Pada Perusahaan Perbankan (Suatukasuspada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

profitabilitas ( $X_2$ ) dan *financial leverage* ( $X_3$ ) terhadap perataan laba (*income smoothing*) ( $Y$ ).

Bentuk umum persamaan regresi multipel adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

(Sugiyono, 2011:275)

Untuk mencari nilai  $a$ ,  $b_1$ ,  $b_2$ ,  $b_3$  dapat menggunakan persamaan berikut:

$$\sum Y = an + b_1\sum X_1 + b_2\sum X_2 + b_3\sum X_3$$

$$\sum X_1Y = a\sum X_1 + b_1\sum X_1^2 + b_2\sum X_1X_2 + b_3\sum X_1X_3$$

$$\sum X_2Y = a\sum X_2 + b_1\sum X_1X_2 + b_2\sum X_2^2 + b_3\sum X_2X_3$$

$$\sum X_3Y = a\sum X_3 + b_1\sum X_1X_3 + b_2\sum X_2X_3 + b_3\sum X_3^2$$

(Sugiyono, 2011:278)

Dimana:

- $a$  = Konstanta
- $b_1, b_2, b_3$  = Koefisien arah regresi dari *total assets*, *return on assets* dan *debt to equity ratio*.
- $X_1$  = Ukuran Perusahaan (*Total Assets*)
- $X_2$  = Profitabilitas (*Net Profit Margin*)
- $X_3$  = *Financial Leverage (Debt to Equity Ratio)*
- $Y$  = Perataan Laba
- $n$  = Ukuran sampel atau jumlah sampel data

### 3.6.4 Rancangan Uji Hipotesis

Rahmad Fauzan, 2013

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan *Financial Leverage* Terhadap Tindakan Perataan Laba (*Income Smoothing*) Pada Perusahaan Perbankan (Suatukasuspada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan.

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol ( $H_0$ ) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen ( $X$ ) yaitu ukuran perusahaan ( $X_1$ ), Profitabilitas ( $X_2$ ) dan *financial leverage* ( $X_3$ ) terhadap perataan laba sebagai variabel dependen ( $Y$ ).

#### 3.6.4.1 Uji F

Uji F atau uji serentak adalah uji global yang dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Kesimpulan ini dapat dilihat dari nilai signifikansi F hitung. Bila signifikansinya lebih tinggi daripada tingkat keyakinan ( $\alpha=0,05$ ) maka seluruh variabel independen tidak punya pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya, begitupun sebaliknya. Bila signifikansinya lebih kecil daripada tingkat keyakinan ( $\alpha=0,05$ ) maka seluruh variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya. Hal ini berarti bahwa

persamaan regresi yang terbentuk dapat dijadikan prediksi untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya.

Rumus uji F adalah sebagai berikut.

$$F = \frac{Jk(Reg)/k}{Jk(S)/(n-k-1)}$$

(Sudjana: 2005,355)

$$Jk(Reg) = b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + b_3 \sum X_3 Y$$

$$Jk(S) = \sum Y^2 - Jk(Reg)$$

Dimana:

- F = Statistik uji korelasi
- k = Jumlah variabel independen
- n = Banyaknya data
- R<sup>2</sup> = Koefisien determinasi

H<sub>0</sub>: Semua  $\beta_i = 0$  : Tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan *financial leverage* terhadap Perataan laba.

H<sub>a</sub>: Tidak Semua  $\beta_i \neq 0$  : Terdapat pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan *financial leverage* terhadap Perataan laba.

### 3.6.4.2 Uji t

**Rahmad Fauzan, 2013**

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan *Financial Leverage* Terhadap Tindakan Perataan Laba (*Income Smoothing*) Pada Perusahaan Perbankan (Suatukasuspada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk mengetahui pengaruh variabel ukuran perusahaan, profitabilitas dan *financial leverage* terhadap perataan laba dilakukan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t - \text{hitung} = \frac{b}{Sb}$$

(Sudjana: 2005,325)

(dengan  $dk=n-2$  dan taraf kesalahan 0,05)

Dimana:

$b$  = koefisien regresi sampel

$Sb$  = *standard error* sampel

Untuk menentukan apakah  $H_0$  ditolak atau diterima maka dapat menggunakan pedoman sebagai berikut:

Untuk variabel ukuran perusahaan dan *financial leverage*:

- Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti semakin besar ukuran perusahaan dan *financial leverage* menurunkan indeks perataan laba.
- Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti yang berarti semakin besar ukuran perusahaan dan *financial leverage* tidak menurunkan indeks perataan laba.

Sedangkan untuk variabel profitabilitas :

**Rahmad Fauzan, 2013**

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan *Financial Leverage* Terhadap Tindakan Perataan Laba (*Income Smoothing*) Pada Perusahaan Perbankan (Suatukasuspada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



- Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti semakin besar profitabilitas menaikkan indeks perataan laba.
- Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, berarti yang berarti semakin besar profitabilitas menaikkan indeks perataan laba.

$H_0: \beta_1 \geq 0$  : Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap perataan laba.

$H_a: \beta_1 < 0$  : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap perataan laba.

$H_0: \beta_2 \leq 0$  : Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap perataan laba.

$H_a: \beta_2 > 0$  : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap perataan laba.

$H_0: \beta_3 \geq 0$  : *Financial leverage* tidak berpengaruh terhadap perataan laba.

$H_a: \beta_3 < 0$  : *Financial leverage* berpengaruh positif terhadap perataan laba.